

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian berjudul “Gambaran Manajemen Diri Pada Penderita Hipertensi di Desa Manjung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 53 responden (63,9%), dengan usia 41-59 tahun sebanyak 69 responden (83,1%), berpendidikan SMA sebanyak 41 responden (49,4%), bekerja sebagai IRT sebanyak 46 responden (55,4%), sebagian besar dengan status sudah menikah sebanyak 78 responden (94%) dan dengan hipertensi derajat II sebanyak 42 responden (50,6%)
2. Perilaku manajemen diri hipertensi paling banyak dalam kategori kurang sebanyak 54 responden (65,1%), pada kategori cukup sebanyak 27 responden (32,5%), dan kategori baik sebanyak 2 responden (2,4%).
3. Manajemen diri pasien hipertensi berdasarkan indikator integrasi diri berada di kategori kurang sebanyak 45 responden (54,2%).
4. Manajemen diri pasien hipertensi berdasarkan indikator regulasi diri berada di kategori kurang sebanyak 52 responden (62,7%)..
5. Manajemen diri pasien hipertensi berdasarkan indikator interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya berada di kategori kurang sebanyak 75 responden (90,4%).
6. Manajemen diri pasien hipertensi berdasarkan indikator pemantauan tekanan darah sebagian besar responden berada pada kategori cukup dan kurang sebanyak 39 responden (47%).
7. Manajemen diri pasien hipertensi berdasarkan indikator kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan berada dalam kategori kurang sebanyak 61 responden (73,5%).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan diatas yaitu sebagi berikut:

1. Bagi perawat

Memberikan penyuluhan kesehatan kepada para responden penderita hipertensi tentang pemahaman konsep hubungan manajemen diri terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi.

2. Bagi klien/Masyarakat

Masyarakat dapat melakukan pencegahan hipertensi dengan tindakan preventif dan promotif sedangkan bagi penderita hipertensi dapat selalu menjaga kestabilan tekanan darah dengan menerapkan manajemen diri berupa integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan, pemantauan terhadap tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan.

3. Bagi desa institusi kesehatan terkait di Desa Manjung

Pihak kepala desa bekerja sama dengan petugas kesehatan desa setempat serta koordinasi dengan bidan desa untuk mendukung program masyarakat sehat dengan melakukan aktivitas rutin seperti kegiatan senam setelah itu dilanjut kegiatan posbindu agar tekanan darah dapat selalu terpantau. Selain itu juga dapat mengadakan penyuluhan kesehatan secara berkala.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri pasien hipertensi.